# SALINAN PENGGUNAAN MEREK KOLEKTIF

**LATAR BELAKANG MEREK KOLEKTIF**

Latar belakang dibuat sesuai pembentukan kelompok usaha

# NAMA KELOMPOK USAHA \*

Kelompok usaha yang telah disepakati untuk digunakan sebagai wadah dalam pembentukan dan penggunaan merek kolektif ini adalah Kelompok Usaha (contoh :Mebel/Restoran/Lain-lain) : **“(nama kelompok)”.**

**\*) Apabila nama pemohon merek pada pengajuan Permohonan merek kolektif adalah nama perorangan maka Kantor DJKI akan merubah nama pemohon menjadi nama kelompok usaha.**

# NAMA MEREK

Nama merek kolektif yang digunakan dan didaftarkan yang selanjutnya dapat digunakan dalam perdagangan \_\_\_\_\_\_\_\_\_ di kelompok usaha ini adalah **“­­­­­­­­­­\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_”** dimana merek kolektif tersebut tersusun atas kata dan lukisan sebagai berikut.

LOGO MEREK

Gambar 1 Etiket merek kolektif

# JENIS DAN VARIASI PRODUK

Kelompok usaha ini membuat dan memperdagangkan berbagai macam jenis olahan \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ beserta variasinya yang diantaranya:

*(namun jenis dan varian yang ditulis dalam Salinan Penggunaan Merek Kolektif ini tidak membatasi jenis dan varian produk mebel yang dihasilkan oleh kelompok yang dimaksud).*

Contoh : Kusen, Pintu, Jendela, Meja, Kursi, Kitchen set, Kerajinan souvenir berbahan baku sisa olahan untuk mebel dan produk turunan lainnya.



# CIRI PRODUK

Produk \_\_\_\_\_\_\_ yang dihasilkan dan diperdagangkan oleh kelompok usaha ini adalah memiliki kualitas bahan baku \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

# SIFAT PRODUK

Produk \_\_\_\_\_\_\_\_ yang dihasilkan dan diperdagangkan oleh kelompok usaha ini mempunyai sifat \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

# METODE PRODUKSI

**Bahan Baku**

Bahan baku yang digunakan \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

# Peralatan

Kelompok usaha ini dalam proses produksi menggunakan bermagai peralatan antara lain : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_



# Proses Produksi

Proses produksi dilakukan melalui\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

# PENGUJIAN PRODUK AKHIR

Kontrol terhadap kualitas dilakukan dalam beberapa tahap yaitu \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

# KELEMBAGAAN DAN TATA KELOLA

Upaya untuk membuat merek kolektif untuk perdagangan produk- produk \_\_\_\_\_\_ maka dibuat kelembagaan serta tata kelola dalam wadah perkumpulan Kelompok Usaha “\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_”. Kelompok usaha ini yang akan memiliki dan sekaligus memegang hak atas penggunaan merek kolektif \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. Kelompok Usaha “\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_” merupakan suatu kelompok usaha . terdiri dari Pembina, Ketua, Sekretaris, Bendahara, Marketing, dan Anggota yang tugas dan fungsinya tertuang dalam AD/ART. Susunan kelompok usaha tersebut adalah sebagai berikut:

Pembina : 1. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Ketua. : 1. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ Sekretaris : 1. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ Bendahara : 1. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ Marketing : 1. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_\_\_\_\_

Anggota : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Sifat keanggotaan kelompok usaha ini adalah terbuka dimana bagi setiap pengrajin dan pengusaha \_\_\_\_\_\_\_\_\_ di Kawasan \_\_\_\_\_\_\_ dapat menjadi anggota kelompok usaha ini dan menggunakan merek kolektif yang dimaksud jika pengusaha beserta produk yang dihasilkan mampu memenuhi ketentuan-ketentuan teknis dalam Salinan Penggunaan Merek Kolektif ini maupun ketentuan administrasi.

# SISTEM PENGAWASAN

Sistem pengawasan ditetapkan untuk memastikan bahwa produk \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ yang menggunakan identitas merek kolektif \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ telah memenuhi syarat teknis dalam Salinan Penggunaan Merek Kolektif penggunaan merek kolektif maupun syarat administrasi yang telah ditetapkan oleh kelompok usaha. Pengawasan internal melalui control akhir di Ketua dan Tim Teknis yang dibentuk untuk memastikan setiap labelling produk mendapatkan persetujuan ketua dan tim teknis yang dibentuk. Pengawasan eksternal melalui pihak ketiga yaitu pembina kelompok, pendamping kelompok \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_.

# PELABELAN DAN KEMASAN PRODUK

Semua produk \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ yang diperdagangkan dengan merek kolektif harus mencantumkan secara utuh :

Merek \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ beserta lukisan yang melekat pada kata tersebut.

Kode Keterunutan yang telah dijelaskan dalam bagian sebelumnya.

# PEMASARAN PRODUK

Metode pemasaran produk \_\_\_\_\_\_\_\_ ini menggunakan beberapa metode yaitu \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

# SANKSI PELANGGARAN

Penyalahgunaan serta bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh anggota jika dalam pelaksanaan dan penggunaan merek kolektif tidak sesuai dengan ketentuan teknis dan administrasi yang telah ditetapkan dalam Salinan Penggunaan Merek Kolektif dan ketentuan kelompok usaha. Bentuk sanksi yang dapat diberikan atas pelanggaran merek kolektif ditentukan berdasarkan keputusan internal kelompok usaha atau melalui perjanjian penggunaan merek kolektif. Bentuk sanksi yang dapat diberikan adalah:

1. Teguran lisan
2. Teguran Tertulis
3. Surat Peringatan 1/2/3
4. Pelarangan penggunaan merek kolektif selama 6-12 bulan
5. Pencabutan hak untuk menggunakan merek kolektif selama 2 tahun
6. Pemberhentian secara permanen dari keanggotaan
7. Dll \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_



# Lampiran

1. Daftar Anggota Kelompok \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_
2. Salinan Kartu Tanda Penduduk Pengurus dan Anggota Kelompok Usaha \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_



# Perjanjian Penggunaan Merek Kolektif

Pada hari ini, \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, tanggal \_\_\_\_\_\_ bulan \_\_\_\_\_\_\_\_\_, Tahun \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, bertempat di ­­­­­­­­­­­­­­­­­­­\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, Para Pihak yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Pekerjaan : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Jabatan : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Selanjutnya dalam perjanjian ini bertindak untuk dan atas nama Kelompok Usaha \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ yang selanjutnya di sebut **PIHAK PERTAMA.**

Nama : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Pekerjaan : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Jabatan : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Dan

Nama-nama yang terlampir dalam perjanjian ini

Dalam perjanjian ini bertindak untuk dan atas nama Anggota Kelompok Usaha \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ baik sendiri-sendiri atau Bersama-sama yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak terlebih dahulu menerangkan bahwa:

* PIHAK PERTAMA adalah Ketua Kelompok Usaha \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_



* PIHAK KEDUA adalah Anggota dan sekaligus bertindak untuk dan atas nama anggota Kelompok Usaha \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, kedua belah pihak bermaksud untuk membuat Perjanjian Penggunaan Merek Kolektif “\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ beserta logo/lukisan yang melekat”.

Dengan ini kedua belah pihak mengerti dan paham serta sepakat untuk mengikatkan diri dalam Perjanjian Penggunaan Merek Kolektif dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut.

# PASAL 1

**Tujuan Perjanjian**

Tujuan perjanjian ini adalah kedua belah pihak sepakat untuk tunduk dan patuh melaksanakan penggunaan merek kolektif sebagaimana yang diatur di dalam AD/ART Kelompok Usaha \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

# PASAL 2

**Bagian-Bagian Perjanjian**

* 1. Lampiran Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Kelompok Usaha \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_
  2. Lampiran Salinan Penggunaan Merek Kolektif Penggunaan Merek Kolektif \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_
  3. Lampiran Data Keanggotaan

# PASAL 3

***Addendum***

1. Hal-hal yang dianggap perlu untuk dimuat namun belum diatur secara tersurat dalam Surat Perjanjian dapat diatur kemudian atas kesepakatan kedua belah pihak;
2. Setiap perubahan dan/ atau penambahan dan/ atau pengurangan dari pada ketentuan perjanjian hanya dapat dilakukan oleh



kesepakatan kedua belah pihak serta menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

# PASAL 4

**Lampiran**

Lampiran-lampiran yang terdapat di dalam perjanjian ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan memiliki kekuatan hukum yang mengikat dan sah dengan perjanjian ini.

# Pihak Pertama

(\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_)

# Pihak kedua,

* 1. (\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_) 2. (\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_)

3. (\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_) 4. (\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_)

5. (\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_) 6. (\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_)